

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SLB AUTISTIK DIAN AMANAH
JL. SUMBERAN NO 22, DUSUN SUMBERAN RT 01, RW 78 KELURAHAN
SARIHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**DISUSUN OLEH:
HIKMATUL LATHIFAH
(12103241009)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatul Lathifah

NIM : 12103241009

Menyatakan bahwa mulai tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah, yang beralamat di Jl. Sumberan, Dusun Sumberan, RT 01 RW 21, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan individu PPL ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Sukinah, M.Pd

Iriyanti Mardiningsih

NIP. 19710205 200501 2 001

NIP. 19620304 198503 2 006

Mahasiswa

Hikmatul Lathifah

NIM. 12103241009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, telah melimpahkan karunia dan rahmatnya sehingga “Laporan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)” dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terlaksana pada tanggal 11 Agustus 2015 hingga 11 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi serta pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah khusus Autistik Dian Amanah yang beralamat di Jl. Sumberan, Dusun Sumberan, RT 01 RW 21, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak dapat lepas dari bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak terkait. Sehingga penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak terkait pada pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan PPL. Penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahabb, M.Pd. M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pogram KKN.
2. Pihak LPPMP yang sangat berperan penting dalam terlaksananya PPL, yang telah memberikan fasilitas serta pengarahan dalam pelaksanaan PPL 2015
3. Ibu Sukinah, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta saran yang bermanfaat untuk pelaksanaan program kegiatan PPL.
4. Ibu Iriyanti Mardiningsih S.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin serta memberikan bimbingan kepada tim mahasiswa PPL selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Ibu Dita Pratiwi S.Pd selaku guru pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta saran yang bermanfaat dalam berlangsungnya kegiatan praktek pengalaman lapangan
6. Guru dan karyawan sekolah khusus Autistik Dian Amanah yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta saran yang membangun dalam kegiatan pelaksanaan PPL

Semoga laporan yang telah tersusun dapat bermanfaat untuk pembaca. Saya menyadari bahwa penyusunan Laporan PPL masih belum sempurna sehingga sayan berharap adanya saran yang membangun.

Sleman, 09 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	11
C. Analisis Hasil.....	12
BAB III PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SLB AUTISMA DIAN AMANAH YOGYAKARTA

Oleh : Hikmatul Lathifah

Program Pengalaman Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan mempraktikkan beragam teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara langsung, tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan seperti inilah yang akan melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai misi sebagai wahana pembentukan dan peningkatan kemampuan keprofesional. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta, mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Program kegiatan PPL dimulai dari kegiatan observasi kelas dan peserta didik. Pemilihan materi, penyusunan media pembelajaran, persiapan media pembelajaran sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dikonsultasikan dengan DPL dan juga guru pembimbing. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan penilaian ke siswa serta mengadakan tes kerja dikelas.

Kata Kunci : Praktek pengalaman lapangan II, SLB Autisma Dian Amanah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum praktek pembelajaran lapangan II, saya telah menempuh Praktek pembelajaran lapangan 1, pada kegiatan awal dilakukan kunjungan (observasi) langsung di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan pembelajaran dan program yang sesuai untuk peserta didik. Observasi yang dilakukan di sekolah meliputi :

1. Mengetahui kondisi peserta didik secara keseluruhan baik fisik ataupun intelektual, serta karakteristik peserta didik. Tujuannya adalah untuk rencana pembelajaran.
2. Bagaimana proses pembelajaran dikelas
3. Melihat proses pembelajaran dikelas yang dilakukan guna melihat cara belajar anak autis dikelas, bukan hanya dari fisik tetapi juga melihat dari umur dan kemampuan intelektualnya. Sehingga dapat dibuatkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pesera didik dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik itu sendiri.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Perpustakaan

Sekolah khusus Autisma Dian Amanah belum memiliki perpustakaan yang memadai sehingga rak buku masih ditaruh di samping sekolah

b. Tempat Ibadah

Sekolah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan lahan disamping sekolah

c. Lapangan

Sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, sehingga sekolah sering menggunakan lapangan kosong yang dekat dengan sekolah.

d. Ruang Kelas

Keterbatasan ruang kelas yang dimiliki sekolah dengan jumlah anak yang cukup banyak dan semakin besar mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif.

e. Kamar Mandi / WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagi anak, untuk mandi dan membuang air besar atau kecil.

f. Tempat Bermain / Halaman Bermain

Sekolah mempunyai lahan bermain yang cukup untuk bermain anak-anak. Lahan bermain ini menyediakan ayunan dan aneka permainan lainnya.

2. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran yang dilakukan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dilakukan pada kelas 3 SDLB. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua peserta didik dan satu guru.

a. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran masih menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

b. Program Pembelajaran

Program pembelajaran di sekolah sudah mencakup semua pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki program pembelajaran yang berbeda-beda sesuai jenjang kelas dan kemampuan yang dimiliki.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sekolah adalah kurikulum 2013. Maka RPP yang dibuat disesuaikan dengan program pembelajaran yang akan dilakukan atau diberikan pada peserta didik.

b. Proses Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan membimbing berdoa, melakukan kontak mata, serta melakukan Tanya jawab yang biasa

dilakukan setiap pagi untuk melatih konsentrasi dan interaksi anak.

c. Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

d. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru membantu anak supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

e. Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana pada saat proses pembelajaran sehingga mudah dipahami anak. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi bila siswa tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

f. Penggunaan Waktu

Sekolah memberikan alokasi secara fleksibel dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

g. Cara Memotivasi Siswa

Motivasi diberikan dengan memberikan reward seperti tepuk tangan atau pujian.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru cukup dapat mengendalikan kelas. Sehingga ketika anak sudah tidak kondusif maka dapat teratasi.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah buku mata pelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran. Penyampaian materi disampaikan secara lisan dengan didukung oleh gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas langsung didalam kelas ketika materi selesai disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pelajaran yang sudah disampaikan kemudian doa penutup.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Petensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 14 orang guru yang terdiri dari 4 guru PNS dan sisanya masih honorer. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda,. Adapun jam kerja guru selama seminggu full senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 4 Jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

- 1) TK (Taman Kanak-Kanak)
- 2) SD (Sekolah Dasar)
- 3) SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- 4) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 18 siswa.

4. Analisis peserta didik

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 14 tahun yang lalu dengan gedung sekolah yang masih dalam tahap menyewa dan sekolah yang kedepannya akan di hak patenkan masih dalam rangka pembangunan. Sehingga infrastruktur yang ada masih berbentuk rumah sederhana yang dimodifikasikan menjadi ruang belajar bagi anak-anak autis yang tertampung dalam sekolah tersebut.

Selain kondisi fisik sekolah, saya melakukan pengamatan seorang anak autistic bernama satria Masyahid, dia memiliki nama panggilan Dimas. Dimas yang bersekolah di SLB Autisma Dian amanah lahir di Sleman pada tanggal 26 juni 2005 dan sekarang berumur 10 tahun 3 bulan. Dimas berjenis kelamin laki-laki dan beralamat di Tinom, RT 03/RW 08 Sidoarum. Nama Ayah Tri Santoso sebagai pekerja swasta. Nama ibu Sawitri sebagai ibu rumah tangga.

a. Permasalahan

1. Akademik

a. Kemampuan Bahasa

1) Kemampuan Berbicara

kemampuan verbal anak belum muncul sampai saat ini. Anak cenderung lebih suka menyendiri dan seolah-olah menarik diri dari lingkungan sekitarnya. Secara fisik, anak tidak ada bedanya dengan anak normal pada umumnya. Hanya saja anak belum mampu menyampaikan ide/gagasan pikirannya sendiri sehingga anak masih sangat sulit mengungkapkan keinginannya. Selain itu karena kondisi anak yg belum mampu berkomunikasi secara verbal menyulitkan orang disekitarnya untuk dapat memahami keinginan anak. Apabila anak menginginkan sesuatu, anak biasanya hanya akan menarik tangan orang lain di sekitarnya untuk membantunya.

2) Kemampuan Membaca

Pada kemampuan membaca, subyek belum mampu membaca tulisan. Selain karena anak non verbal, anak juga belum mampu mengidentifikasi huruf dasar secara mandiri. Artinya, pada pembelajaran ini anak masih sangat membutuhkan bantuan dari guru. Pada saat proses pembelajaran anak lebih sering terlihat melamun dan tampak malas-malasan. Anak lebih suka melipat tangannya dan menggeletakkan kepalanya di atas meja belajar. Anak sudah mampu mengerti perintah, Namun subyek seringkali tidak mengikuti apa yang diinstruksikan guru.

3) Kemampuan Menulis

Pada kemampuan menulis, kemampuan menulis baru sampai tahap meniru/menebalkan garis putus-putus. Hasil tulisan anak masih kurang rapi, hasil tulisannya jelas terbaca namun pada , penulisan pada buku tugas terlihat masih kurang beraturan. Tulisannya masih ada yang besar dan ada yang kecil, dari yang menulis dalam garis menjadi keluar garis. Pada pembelajaran ini anak masih sangat membutuhkan bantuan dari guru. Namun untuk penulisan namanya sendiri anak sudah cukup baik.

4) Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung anak masih sangat rendah. Subyek belum mampu berhitung bilangan dasar 1-10. Jika tidak dengan media gambar anak sangat sulit untuk memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Subyek belum memahami sama sekali konsep perjumlahan maupun pengurangan. Biasanya pada saat proses pembelajaran guru mengenalkan tentang konsep angka pada anak dengan cara menjodohkan angka. Misalnya anak akan diberikan angka 1-5 dan angka 1-5 yang lain ditaruh di atas meja. Kemudian anak akan menjodohkan angka tersebut setelah di instruksikan oleh guru. Namun anak seringkali terlihat malas-malasan dalam mengikuti pembelajarannya.

2. Non-akademik

Menurut data yang diberikan oleh orang tua anak hoby bermain bola dan bersepeda motor. Anak tidak memiliki hambatan dalam motoric kasar. Anak mampu berlari dengan baik. Anak juga sudah bisa dikatakan mampu mandiri, contohnya. Anak sudah mampu mencuci piring makanannya sendiri setelah makan, selain itu anak juga tidak harus ditunggu oleh orang tua di sekolah. Orang tua hanya sebatas mengantar dan menjemput saja. Untuk proses pembelajaran anak sudah mampu mengikuti perintah dari guru hanya saja anak sering malas-malasan dalam melakukannya. Pada orang asing, anak akan menolak apabila didekati. Perlu adanya pendekatan secara perlahan agar anak mau menerima orang yang baru.

Anak memiliki kebiasaan menutup telinganya apabila mendengar kokok ayam jago. Dan hal tersebut sangat sering terjadi pada saat proses pembelajaran, mengingat bahwa di samping sekolah ada beberapa ayam jago yang dipelihara. Anak akan lebih sibuk menutup telinganya dengan tangan dibandingkan untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu konsentrasi anak juga langsung hilang dan tidak mau mengikuti instruksi guru lagi.

b. Potensi pembelajaran

Anak memiliki hambatan atau kesulitan belajar di hampir semua mata pelajaran, hal tersebut dikarenakan anak belum memiliki kemampuan membaca, menulis maupun menghitung yang cukup baik. Namun

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL II tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I tidak dinyatakan lulus. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah PPL I atau praktek lapangan yang ditempuh pada semester 6 (enam). Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa sudah mulai belajar menjadi seorang guru dimana mahasiswa harus menyiapkan segala hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 11 September 2014.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan Sebagai Berikut :

1. Penyusunan matriks

Matriks disusun pada hari pertama setelah penerjungan PPL II, hal ini dilakukan karena waktu yang memang tidak memungkinkan menyusun matriks sebelum dilakukan penerjungan, karena belum diketahui secara pasti kalender pendidikan maupun program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah yang memungkinkan diikuti oleh mahasiswa PPL pada tanggal 11 Agustus hingga 11 September saat PPL II berlangsung.

2. Menyambut Hari Kemerdekaan

PPL II dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus hingga 11 September, dan kebetulan terdapat hari kemerdekaan RI, yakni tanggal 17 Agustus. Untuk merayakan hari kemerdekaan sekolah mengadakan acara untuk siswa dan guru. Mahasiswa PPL berpartisipasi dan membantu dalam persiapan hingga pelaksanaan perayaan hari kemerdekaan RI, yakni lomba untuk siswa, guru, serta mahasiswa PPL.

3. Menyambut Hari ulang tahun sekolah

Sekolah berdiri pada tanggal 1 September 2001, sehingga saat pelaksanaan PPL II berlangsung terdapat agenda dies natalis sekolah yang ke 14. Mahasiswa PPL ikut serta dalam persiapan hingga pelaksanaan menyambut hari ulang tahun sekolah yakni diadakannya jalan sehat yang diikuti oleh siswa, guru, orang tua siswa, dan mahasiswa PPL.

4. Piket harian

Piket harian dibagi untuk seluruh mahasiswa PPL, tugas piket harian yang dilaksanakan oleh mahasiswa yakni menyambut siswa di depan sekolah pada pagi hari dan juga piket membantu membersihkan ruang makan setelah siswa selesai makan snack maupun makan nasi.

5. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang akan dilakukan supaya mampu memberikan hasil yang maksimal.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Setiap mahasiswa praktikan memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berfungsi sebagai teman berdiskusi atau tempat menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa pada kegiatan PPL. Dosen Pembimbing Lapangan PPL ini juga akan berkunjung kesekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam pembuatan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau mencari banyak referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya. Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk

mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

9. Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi mengajar berkaitan dengan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), waktu pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dan media yang digunakan untuk pelaksanaan pengajaran mandiri terbimbing berlangsung.

10. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas 3 SDLB.

Mahasiswa mengampu beberapa mata pelajaran yang dibuat sesuai dengan RPP masing-masing pertemuan. Dalam satu minggu mengajar dari hari senin sampai dengan kamis, setiap pertemuan memerlukan waktu 35 menit.

11. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar di kelas. Apabila memang ada hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa dirasa kurang tepat maka penugasan langsung dilakukan.

12. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

Adapun untuk program kerja individu yang dilaksanakan sebagian besar menyangkut sarana penunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan usaha peningkatan pelayanan sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPL supaya ada kemandirian. Pelaksanaan kegiatan PPL diperlukan beberapa perencanaan yang mana terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL II diberikan oleh pihak LPPMP dan pihak jurusan program studi pendidikan luar biasa yang berlangsung pada hari selasa, 4 agustus 2015. Pembekalan bermanfaat untuk mahasiswa untuk mengetahui waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, serta aturan-aturan yang berlaku saat pelaksanaan PPL II berlangsung.

2. Penerjunan

Penerjunan PPL II berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 pada jam 08.00 diikuti oleh dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah, serta mahasiswa PPL. Penerjunan berlangsung di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL bertujuan supaya mahasiswa mengetahui teknik dan aturan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan bimbingan ini, mahasiswa akan mengetahui hal-hal yang harus dia penuhi guna keberhasilan kegiatan PPL UNY dan dinyatakan lulus.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengetahui materi yang akan disampaikan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajarnya sehingga sesuai dengan kompetensi keahlian dan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu juga untuk melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian juga dilakukan diskusi mengenai metode yang akan digunakan dalam mengajar dan penilaian yang akan dilakukan.

4. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa menggunakan berbagai sumber baik dari buku ataupun dari internet sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan detail. Selain itu, materi pembelajaran harus benar-benar sesuai dengan mata pelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program setiap pertemuan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 11 agustus 2015 hingga hari jum'at, tanggal 11 september 2015. Dalam pelaksanaan PPL II terdapat kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Kegiatan akademik berlangsung dari hari senin hingga hari kamis. Sedangkan kegiatan non akademik berlangsung pada hari jum'at dan hari sabtu.

1) Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik adalah kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan dengan tatap muka antara siswa dengan guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menyesuaikan dengan program semester yang telah dibuat oleh guru kelas. Pada pembelajaran akademik mahasiswa membantu pembelajaran setiap hari. Namun ada enam kali pengajaran terbimbing oleh mahasiswa PPL yang dinilai oleh guru kelas dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh mahasiswa.

2) Kegiatan Non-Akademik

Kegiatan non akademik dilakukan pada hari jum'at dan hari sabtu. Adapun kegiatan non akademik yang dilakukan yaitu :

a) Olahraga

Olahraga dilakukan setiap hari jum'at. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SLB Autisma Dian Amanah, guru-guru, serta mahasiswa PPL UNY. Kegiatan olahraga dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan di sekoalah berupa senam. Sedangkan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah yaitu renang. Kegiatan renang dilakukan di FIK UNY.

b) Play therapy

Kegiatan play therapy dilaksanakan setiap hari sabtu yang diikuti oleh semua siswa SLB Autisma Dian Amanah, guru-guru, serta seluruh mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini berlangsung di halaman belakang sekolah.

3) ADL (activity Daily Living)

Kegiatan ADL adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa SLB Autisma Dian Amanah yang dibantu oleh mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan yang dilakukan diantaranya makan, mencuci alat makan dan mandi sebelum pulang sekolah

4) Menyambut Hari kemerdekaann RI

Dalam menyambut hari kemerdekaan sekolah merayakannya dengan mengadakan lomba untuk siswa, guru, serta mahasiswa PPL . persiapan lomba berlangsung pada hari selasa, 18 Agustus 2015, pelaksanaan lomba dilaksanakan pada hari pada hari jumat dan hari sabtu yang bertepatan dengan tanggal 21 dan 22 Agustus. Lomba yang dilakukan siswa yakni makan kerupuk, pecah balon, pecah air, dan memindahkan bendera. Lomba yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL adalah makan kerupuk, joget balon, lempar gelang, dan memindahkan gelas

5) Perayaan Hari ulangtahun sekolah

Hari ulang tahun sekolah berlangsung pada tanggal 1 september, namun perayaan dilaksanakan pada tanggal 5 september 2015 dengan mengadakan jalan sehat yang diikuti oleh semua siswa SLB Autisma Dian Amanah, orangtua siswa, guru serta karyawan sekolah dan mahasiwa PPL UNY 2015. Sebelum perayaan guru menyiapkan segala sesuatunya.

6) Persiapan hari raya Idul Adha

Persiapan perayaan hari raya Idul Adha dilakukan pada hari sabtu, 11 september 2015. Persiapan yang dilakukan yaitu kerja bakti membersihkan halaman belakang sekolah antara guru dan mahasiswa PPL UNY 2015 sebagai tempat penyembelihan hewan kurban.

c. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1

Berlangsung pada hari senin, 31 Agustus 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan materi identifikasi bentuk bangun datar. Praktikan menggunakan media puzzle bentuk-bentuk bangun datar. Pada kegiatan pembelajaran anak diminta untuk mengambil salah satu bentuk bangun datar yaitu lingkaran dan menyalinnya dengan cara menulis ke dalam buku tugas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa agar bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimas memiliki tingkat konsentrasi yang sangat rendah, hal ini dibuktikan ketika Dimas belajar tentang bentuk bangun datar, ia mengikuti pembelajaran secara efektif sekitar 30 menit yakni di awal pembelajaran. Praktikan masih kesulitan untuk mendapatkan perhatian anak terhadap materi yang diajarkan. Dimas lebih suka terlihat melamun dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh praktikan.

Refleksi : subjek belum mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan konsentrasi dan kontak mata anak masih sangat rendah.

2. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 2

Berlangsung pada hari Selasa, 01 September 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan melanjutkan materi sebelumnya yakni identifikasi bentuk datar, jika pada pembelajaran sebelumnya anak mengidentifikasi bentuk lingkaran, maka pada pertemuan kedua praktikan mengajarkan bentuk bangun datar yaitu segitiga. Kegiatan pembelajaran bisa diikuti anak dengan baik. Dimas terlihat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu anak mampu mengikuti instruksi guru dengan baik ketika anak diminta untuk mengambil bentuk segitiga dan memberikannya kepada guru. Hanya saja perhatian anak masih sering terganggu, anak masih sering melihat benda-benda yang ada di sekitarnya sehingga menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal

Refleksi : Anak mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mengikuti instruksi dari guru pada saat proses pembelajaran sehingga pada pertemuan selanjutnya guru mencoba untuk mengulang materi yang sudah diberikan yaitu bentuk lingkaran dan segitiga

3. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 3

Berlangsung pada hari Rabu, 02 September 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan mengulang pembelajaran sebelumnya yaitu identifikasi bentuk bangun datar yakni lingkaran dan segitiga. Pada kegiatan pembelajaran guru menaruh gambar bentuk lingkaran dan segitiga kemudian anak diminta untuk mengambil salah satu bentuk bangun datar tersebut. Dikarenakan konsentrasi dan kontak mata anak masih sangat rendah praktikan meminta anak untuk berdiri dan berlari dengan mengambil salah satu bentuk bangun datar yang diinstruksikan oleh guru. Dengan begitu anak lebih terlihat termotivasi dan pembelajaran tidak monoton. Setelah itu praktikan meminta anak untuk menyalin kalimat bentuk bangun datar ke dalam buku tugas.

Refleksi : Anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga walaupun konsentrasi serta kontak mata anak masih terbilang rendah.

4. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 4

Berlangsung pada hari kamis, 03 september 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan materi identifikasi kegiatan sehari-hari (Dimas sedang makan). Media yang digunakan oleh praktikan yaitu foto anak sendiri. Dengan begitu praktikan berharap anak lebih termotivasi dalam belajar. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan ke empat ini anak tampak malas-malasan dan tidak mau mendengarkan instruksi yang diberikan oleh praktikan.

Refleksi : anak tidak mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal

5. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 5

Berlangsung pada hari senin , 07 september 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan melanjutkan materi identifikasi kegiatan sehari-hari (Dimas sedang belajar). Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan media puzzle kegiatan sehari-hari yang ditempelkan foto anak itu sendiri. Pada pertemuan kelima ini anak terlihat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu anak juga mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan bacaan kalimat itu sendiri.

Refleksi : anak mengikuti pembelajaran dengan baik, motivasi anak serta konsentrasi anak lumayan baik walaupun anak terkadang masih malas-malasan mengikuti instruksi dari praktikan.

6. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 6

Berlangsung pada hari Selasa, 08 September 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan melanjutkan materi identifikasi kegiatan sehari-hari (Dimas sedang mandi). Anak mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Namun, untuk identifikasi kalimat yang sesuai dengan bacaannya anak masih mengalami kesulitan.

Refleksi : anak mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik

Banyak pengetahuan dan pengalaman baru ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Hal-hal yang diperoleh antara lain :

- a. Belajar menyiapkan segala perangkat / kebutuhan / media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Belajar bersikap sebagai pendidik pada saat berhadapan dengan siswa di dalam kelas dan di luar kelas.
- c. Kesempatan berperan menjadi seorang pendidik di sekolah khusus autis yang di dalamnya terdapat karakteristik siswa yang terkadang emosional siswa berubah-ubah.
- d. Keterampilan untuk bersosialisasi dengan siswa, guru, dan karyawan / staf tempat PPL berlangsung.

Hambatan

Sebuah hambatan ada bukan sebagai penghalang untuk melangkah akan tetapi untuk pembelajaran tindakan selanjutnya. Berbagai hambatan tentunya akan muncul dalam setiap kegiatan entah dalam skala yang kecil maupun yang besar. Beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan, antara lain :

- a. Konsentrasi anak masih sangat rendah pada saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran menjadi tidak maksimal
- b. Kontak mata serta motivasi anak masih sangat rendah, anak lebih sering terlihat murung dan malas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga membuat mahasiswa selalu memberikam materi yang sama dan berulang dalam beberapa pertemuan.
- c. Kondisi kelas yang sempit sehingga ruang gerak siswa dengan mahasiswa praktikan terbatas.

- d. Sarana dan prasarana pembelajaran masih terbatas dan belum tertata sehingga bila dalam proses belajar akan diberikan materi dari buku paket umum harus mencari-cari dari rak buku yang belum tersusun dengan rapih.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan anantara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi emosional dan keseluruhan siswa, juga dalam pemberian materi yang akan diajarkan kesesuaian dengan media yang sudah disiapkan.
- b. Mencari referensi dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
- c. Melakukan pendekatan dengan siswa.

BAB III

PENUTUP

a. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Siswa-siswi SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dapat menerima dan menghargai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru, mengaplikasikan apa yang dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademis maupun non-akademis.
4. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
5. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

b. Saran

Bagi mahasiswa PPL UNY 2015 Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Ketika sudah berhadapan langsung dengan kondisi yang sesungguhnya kita harus realistis. Komunikasi, koordinasi dan kerja sama kelompok haruslah terus ditingkatkan agar tercapai tujuan bersama. Dalam sebuah tim, harus bisa mengendalikan ego dan ambisi pribadi. Berpeganglah pada prinsip kerja keras, kerja ikhlas dan kerja cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SLB Autisma Dian Amanah 2015/2016.

Tim Pembekalan PPL 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*.
Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan
PKL UNY.

Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDLB
Kelas/semester : 3/1
Tema/Subtema : Diriku
Alokasi waktu : 3x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

KD : 3. 5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

Indikator :

3.5.1 Membiasakan bersalaman kepada guru di sekolah

2. PPKn

KD : 3. 1 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

Indikator :

3.1.1 Mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan

- menyalin kata
- menyamakan kalimat sederhana

3.1.2 Datang tepat waktu ke sekolah

3. Bahasa Indonesia

KD :

3.3 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator

3.3.1 Identifikasi gambar kegiatan

3.3.2 Menyamakan kalimat sederhana

3.3.3 Menyalin kata

C. Tujuan

- a. Siswa mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri
- b. Dengan proses pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi gambar kegiatan kegiatan yang dilakukan sehari-hari
- c. Dengan proses pengamatan, siswa dapat menyamakan kalimat-kalimat sederhana
- d. Dengan metode demonstrasi, siswa mampu menyalin kata ke dalam buku tugas

D. Materi Pembelajaran

1. Identifikasi gambar kegiatan



2. Menyamakan kalimat sederhana

dimas sedang belajar

dimas sedang mandi

dimas sedang menggosok gigi

dimas sedang makan

3. Menyalin kata

d	i	m	a	s

c	u	c	u

m	a	m	a

B	i	b	i

d	i	d	i

E. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah penugasan, demonstrasi dan praktek. Sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (Mengamati, Mencoba dan Mengkomunikasikan).

F. Media, alat dan sumber belajar

1. Media: Gambar kegiatan sehari-hari.
2. Alat/Bahan : Alat tulis (pensil, buku tulis, penghapus)

G. Sumber belajar

Google

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak 2. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata) 3. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu diriku 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan berbagai gambar tentang kegiatan sehari-hari kepada siswa (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diberikan pemahaman tentang aktivitas sehari-hari (<i>mengumpulkan informasi</i>) 3. Guru menaruh gambar-gambar tentang aktivitas sehari-hari di atas meja belajar 4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi salah satu gambar aktivitas yang dilakukan sehari-hari (dimas sedang mandi) (<i>mengkomunikasikan</i>) 5. Dengan mengamati gambar, siswa mengambil salah satu gambar kegiatan sehari-hari 	

	<p>(<i>mengasosiasi</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta untuk menyamakan kalimat sederhana tentang kegiatan sehari-hari (<i>Mengamati</i>) 7. Siswa menyalin kata ke dalam buku tugas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung 2. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan selalu berbuat baik 3. Siswa berdoa sebelum pulang. 	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak 2. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata) 3. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu diriku 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan puzzle gambar tentang kegiatan sehari-hari kepada siswa (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diberikan pemahaman tentang aktivitas sehari-hari (<i>mengumpulkan informasi</i>) 3. Guru menaruh gambar-gambar tentang aktivitas sehari-hari di atas meja belajar 4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi salah satu gambar aktivitas yang dilakukan sehari-hari (dimas sedang makan) 5. Dengan mengamati gambar, siswa diminta untuk menyamakan gambar kegiatan sehari-hari yang dilakukan (<i>mengkomunikasikan</i>) 6. Siswa diminta untuk menyamakan kalimat sederhana tentang kegiatan sehari-hari (<i>Mengamati</i>) 7. Siswa menyalin kata ke dalam buku tugas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung 2. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan 	

	selalu berbuat baik 3. Siswa berdoa sebelum pulang.	
--	--	--

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak 2. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata) 3. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu diriku 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan puzzle gambar tentang kegiatan sehari-hari kepada siswa (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diberikan pemahaman tentang aktivitas sehari-hari (<i>mengumpulkan informasi</i>) 3. Guru menaruh gambar-gambar tentang aktivitas sehari-hari di atas meja belajar 4. Siswa diminta untuk mengambil salah satu gambar aktivitas yang dilakukan sehari-hari (dimas sedang belajar) (<i>mengasosiasi</i>) 5. Dengan mengamati gambar, siswa diminta untuk menyamakan gambar kegiatan sehari-hari yang dilakukan (<i>mengkomunikasikan</i>) 6. Siswa menyalin kata ke dalam buku tugas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung 2. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan selalu berbuat baik 3. Siswa berdoa sebelum pulang. 	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Tanggung jawab, disiplin, kepatuhan
- b. Penilaian pengetahuan : Keterampilan dalam mengidentifikasi gambar
- c. Penilaian keterampilan : Praktek

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Tanggung jawab				Disiplin				Kepatuhan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup


1 = perlu bimbingan


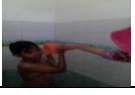
b. Penilaian Pengetahuan : Tes unjuk kerja

1. Rubrik penilaian mengambil gambar kegiatan sehari-hari

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Skor perolehan			
			Mampu sendiri	Mampu dg sedikit bantuan	Mampu dg banyak bantuan	Tidak mampu/pasif
1.	Mengambil gambar 	3				
2.	Mengambil gambar 	3				
3	Mengambil gambar 	3				
Jumlah skor		9				

2. Rubrik penilaian meyamakan gambar kegiatan sehari-hari

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Skor perolehan			
			Mampu sendiri	Mampu dg sedikit bantuan	Mampu dg banyak bantuan	Tidak mampu/pasif
1.	Menyamakan gambar 	3				

2.	Menyamakan gambar 	3				
3.	Menyamakan gambar 	3				
Jumlah skor		9				

Kriteria penilaian:

- Dapat melakukan sendiri dengan bentar diberi skor 3
- Dapat melakukan dengan bantuan sedikit diberi skor 2
- Dapat melakukan dengan dibantu banyak bantuan diberi skor 1
- Tidak dapat melakukan/pasif diberi skor 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 10$

Jumlah skor maks

c. Penilaian keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik kemampuan menyamakan kalimat sederhana

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Skor perolehan			
			Mampu sendiri	Mampu dg sedikit bantuan	Mampu dg banyak bantuan	Tidak mampu/pasif
1.	Dapat menyamakan empat suku kata	3				
2.	Dapat menyamakan tiga suku kata	3				
3.	Dapat menyamakan dua suku kata	3				
Jumlah skor		9				

Kriteria penilaian:

- Dapat melakukan sendiri dengan bentar diberi skor 3
- Dapat melakukan dengan bantuan sedikit diberi skor 2

- Dapat melakukan dengan dibantu banyak bantuan diberi skor 1
- Tidak dapat melakukan/pasif diberi skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 10$$

Rubrik kemampuan menyalin kata ke dalam buku tugas

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan memegang pensil				
2.	Kemampuan menulis				
3	Kemampuan menyalin				

Kriteria nilai*

4 = Siswa dapat menyamakan dan menyalin dengan rapi secara mandiri

3 = Siswa dapat menyamakan kalimat dan menyalin kalimat namun masih dengan bantuan

2 = Siswa mampu menyamakan kalimat namun belum mampu menyalin ke dalam buku tugas

1 = Siswa belum mampu menyamakan maupun menyalin kalimat sederhana

Yogyakarta, 1 september 2015

Mengetahui
Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Dita Pratiwi, S.Pd
NIP.

Hikmatul Lathifah
NIM. 12103241009

Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDLB
Kelas/semester : 3/1
Tema/Subtema : Sekitarku
Alokasi waktu : 3x pertemuan

J. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

KD :

3.3 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator

3.1.1 Identifikasi nama diri

3.3.5 Menyalin kata (bangun datar)

2. Matematika

KD : 3.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator :

3.1.1 Identifikasi bentuk bangun datar (lingkaran, segitiga)

3.1.2 Menyamakan kata bentuk bangun datar

L. Tujuan

- a. Siswa mampu mengidentifikasi tentang dirinya sendiri
- b. Dengan metode demonstrasi, siswa mampu menyalin kata ke dalam buku tugas
- c. Dengan proses pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar

M. Materi Pembelajaran

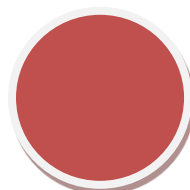
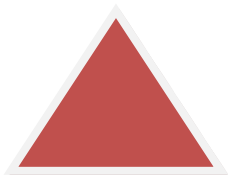
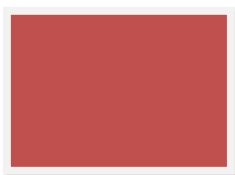
4. Menyalin kata (bentuk bangun datar)

s	e	G	i	t	i	g	a

l	i	N	g	k	a	r	a	n

s	e	G	i	e	m	p	a	t

5. Identifikasi bentuk bangun datar



N. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah penugasan, demonstrasi dan praktek. Sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (Mengamati, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan).

O. Media, alat dan sumber belajar

3. Media: puzzle bentuk bangun datar

4. Alat/Bahan : Alat tulis (pensil, buku tulis, penghapus)

P. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru memberikan salam kepada anak 6. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata) 7. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa 8. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu sekitarku	
Kegiatan Inti	8. Guru memberikan gambar tentang macam-macam bentuk bangun datar (<i>mengamati</i>) 9. Siswa diberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk bangun datar (<i>mengumpulkan informasi</i>) 10. Guru menaruh gambar-gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar	

	<ul style="list-style-type: none"> 11. Siswa diminta untuk menunjuk salah satu bentuk bangun datar (lingkaran) (<i>mengkomunikasikan</i>) 12. Dengan mengamati gambar, siswa mengambil salah satu bentuk bangun datar (<i>mengasosiasi</i>) 13. Guru meminta anak untuk menempel fotonya sendiri ke dalam puzzle (<i>mengamati</i>) 14. Guru memberikan pemahaman tentang diri anak (<i>mengumpulkan informasi</i>) 15. Dengan metode demonstrasi, anak belajar mengidentifikasi dirinya sendiri (<i>mengkomunikasikan</i>) 16. Siswa menyalin kata bentuk bangun datar ke dalam buku tugas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung 5. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan selalu berbuat baik 6. Siswa berdoa sebelum pulang. 	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak 2. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata) 3. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu sekitarku 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambar tentang macam-macam bentuk bangun datar (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk bangun datar (<i>mengumpulkan informasi</i>) 3. Guru menaruh gambar-gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar 4. Siswa diminta untuk menunjuk salah satu bentuk bangun datar (segitiga dan lingkaran) (<i>mengkomunikasikan</i>) 5. Dengan mengamati gambar, siswa mengambil 	

	<p>salah satu bentuk bangun datar (<i>mengasosiasi</i>)</p> <p>6. Guru meminta anak untuk menempel fotonya sendiri ke dalam puzzle (<i>mengamati</i>)</p> <p>7. Guru memberikan pemahaman tentang diri anak (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>8. Dengan metode demonstrasi, anak belajar mengidentifikasi dirinya sendiri (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>9. Siswa menyalin kata bentuk bangun datar ke dalam buku tugas</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung</p> <p>2. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan selalu berbuat baik</p> <p>3. Siswa berdoa sebelum pulang.</p>	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan salam kepada anak</p> <p>2. Mengkondisikan siswa untuk konsentrasi (kontak mata)</p> <p>3. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu sekitarku</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru memberikan gambar tentang macam-macam bentuk bangun datar (<i>mengamati</i>)</p> <p>2. Siswa diberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk bangun datar (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>3. Guru menaruh gambar-gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar</p> <p>4. Siswa diminta untuk menunjuk salah satu bentuk bangun datar (segitiga, lingkaran dan persegi panjang) (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>5. Dengan mengamati gambar, siswa mengambil salah satu bentuk bangun datar (<i>mengasosiasi</i>)</p>	

	6. Guru meminta anak untuk menempel fotonya sendiri ke dalam puzzle (<i>mengamati</i>) 7. Guru memberikan pemahaman tentang diri anak(<i>mengumpulkan informasi</i>) 8. Dengan metode demonstrasi, anak belajar mengidentifikasi dirinya sendiri (<i>mengkomunikasikan</i>) 9. Siswa menyalin kata bentuk bangun datar ke dalam buku tugas	
Penutup	1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung 2. Memberikan pesan untuk rajin belajar dan selalu berbuat baik 3. Siswa berdoa sebelum pulang.	

Q. PENILAIAN

3. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Tanggung jawab, disiplin, kepatuhan
- b. Penilaian pengetahuan : Keterampilan dalam mengidentifikasi gambar
- c. Penilaian keterampilan : Praktek

4. Bentuk Instrumen Penilaian

d. Penilaian Sikap

No	Nama	Tanggung jawab				Disiplin				Kepatuhan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

- 4 = Sangat baik
- 3 = baik
- 3 = cukup
- 2 = perlu bimbingan

e. Penilaian Pengetahuan : Tes unjuk kerja

Rubik penilaian mengidentifikasi bentuk bangun datar

			Skor perolehan
--	--	--	----------------

No	Aspek yang dinilai	Skor Maks	Mampu sendiri	Mampu dg sedikit bantuan	Mampu dg banyak bantuan	Tidak mampu/pasif
1.		3				
2.		3				
3		3				
Jumlah skor		9				

Kriteria penilaian:

- Dapat melakukan sendiri dengan benar diberi skor 3
- Dapat melakukan dengan bantuan sedikit diberi skor 2
- Dapat melakukan dengan dibantu banyak bantuan diberi skor 1
- Tidak dapat melakukan/pasif diberi skor 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$

f. Penilaian keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik kemampuan menyalin kata(bentuk bangun datar) ke dalam buku tugas

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Memegang pensil dengan benar				
2.	Dapat menyalin kata secara lengkap				
3	Dapat menyalin kata dengan rapi				

Kriteria nilai*

4 = Siswa dapat memegang pensil dan menyalin kata secara rapi dan lengkap secara mandiri

3 = Siswa dapat menyalin kata secara lengkap namun masih dengan bantuan

2 = siswa mampu memegang pensil dengan benar namun belum mampu menyalin secara lengkap

1 = siswa belum mampu memegang pensil maupun menyalin kata secara lengkap.

Guru Pembimbing

Yogyakarta ,..... 2015

Mahasiswa PPL

Dita Pratiwi S.Pd
NIP.

(Hikmatul Lathifah)

NIM 12103241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDLB

Kelas/ Semester : 3/1

Tema : Tubuhku (behaviour, melepas dan memakai baju)

Alokasi Waktu : 2 x jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Behaviour

Kompetensi dasar

Melepas dan memakai baju

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 siswa dapat merawat dirinya sendiri serta mandiri dalam mengurus diri
- 2.1 memiliki perilaku peduli terhadap diri sendiri.
- 3.1 dapat memahami tatacara melepas dan memakai baju
- 4.1 menunjukkan kemampuannya dalam melepas dan memakai baju secara mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mengurus dirinya sendiri secara mandiri
- b. Siswa memiliki perilaku peduli terhadap diri sendiri
- c. Dengan metode demonstrasi siswa dapat mengerti cara memasang dan melepas baju

D. Materi Pembelajaran

Melepas dan memakai baju

E. Metode Pembelajaran

demonstrasi dan praktek

F. Media Pembelajaran

- a. Foto siswa
- b. Baju

G. Sumber Belajar

Buku bina diri

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari , yaitu tentang melepas dan memakai baju4. Menanamkan rasa syukur atas kelengkapan anggota tubuh.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan gambar tentang memakai dan melepas baju (<i>mengamati</i>)2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang tata cara melepas dan memakai baju (<i>Mengumpulkan informasi</i>)3. Guru memberikan baju dan meminta siswa untuk melepas dan memasang kancing baju secara mandiri. (<i>Mengkomunikasikan</i>)4. Siswa diajak unuk mempraktekkan langsung kegiatan melepas dan memakai baju. (<i>Mengasosiasi</i>)5. Siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam melepas dan memakai baju, yakni dengan mempraktekkan sendiri saat memakai dan melepas baju. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan.2. Guru mengucapkan salam dan dan doa penutup.	

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Keterampilan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

g. Penilaian Sikap

No	Nama	Disiplin				Tanggung Jawab				Kepatuhan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

4 = cukup

3 = perlu bimbingan

h. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik melepas dan memakai baju

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan tata cara memakai dan melepas baju				
2.	Kemampuan memakai baju secara mandiri				
3.	Kemampuan melepas baju secara mandiri				

Kriteria nilai*

4 = Siswa dapat melakukan secara mandiri.

3 = Siswa dapat melakukan secara mandiri, namun ada beberapa hal yang memerlukan bantuan.

2 = Siswa kurang mandiri dan memerlukan bantuan.

1 = Siswa belum mampu, memerlukan banyak bantuan.

Guru Pembimbing

Yogyakarta ,..... 2015

Mahasiswa PPL

Dita Pratiwi S.Pd
NIP.

(Hikmatul Lathifah)

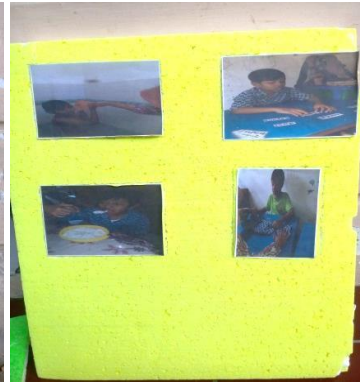
NIM 12103241009



Media Pembelajaran



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar (1, 2, 3) merupakan gambar media pembelajaran yang digunakan praktikan dalam mengajar

Gambar (1,2,3,4,5) merupakan foto perayaan hari ulang tahun kemerdekaan)



Gambar 4



Gambar 3

Gambar 5





Gambar 10



Gambar 11

(gambar 10 dan 11 merupakan dokumentasi kegiatan olahraga di sekolah (gambar 10) dan renang (gambar 11))



Gambar 15



Gambar 16

(Gambar 25 dan 26 merupakan dokumentasi kegiatan play therapy)



Gambar 28 (Gambar 28 merupakan kegiatan perayaan dies natalis Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah)

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadana/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Print RPP	Pencetakan 3 RPP	-	Rp. 11.000,-	-	-	Rp. 11.000,-
2	Pembuatan Media 1	Menghasilkan media yang digunakan untuk mengajar terbimbing dengan materi identifikasi bentuk bangun datar	-	Rp.15.000,-	-	-	Rp.15.000,-
3	Pembuatan media 2	Menghasilkan media kedua yang digunakan untuk mengajar terbimbing dengan materi identifikasi kegiatan sehari-hari	-	Rp. 25.000,-	-	-	Rp. 25.000,-
4	Pembuatan media 3	Pencetakan media ketiga untuk menyalin kata kegiatan sehari-hari	-	Rp. 5.000	-	-	

Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Dita Pratiwi, S.Pd
NIP.

Mahasiswa

Hikmatul Lathifah
NIM. 12103241009

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL 2015	Diikuti oleh 10 mahasiswa PPL, sekolah menerima dan mengizinkan 11 mahasiswa PPL II melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah, terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2015. Mahasiswa melakukan persentasi tentang program kegiatan sementara kepada pihak sekolah. Mahasiswa melakukan observasi kelas dan mendapatkan kalender akademik yang bermanfaat sebagai penyusunan program.	Belum mengetahui secara pasti program yang akan dilaksanakan, arena kurangnya koordinasi. Sehingga pada saat penerjunan baru dapat menyampaikan program kegiatan sementara saja.	Menanyakan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah berkaitan dengan acara yang akan diadakan terhitung 11 Agustus hingga 11 September.
		Menyusun matrik	Setelah mengetahui agenda sekolah yang berlangsung tanggal 11 Agustus hingga 11 September maka program kegiatan pada matrik yang disusun disesuaikan dengan agenda yang ada. Menambahkan program kegiatan menyambut hari kemerdekaan dan merayakan hari ulang tahun sekolah.	Tidak ada hambatan yang dirasakan saat penyusunan matrik mingguan.	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Mempelajari administrasi guru	Mendapatkan silabus dan contoh RPP yang akan digunakan dalam peaksanaan mengajar terbimbing.	Program pelajaran yang akan diberikan kepada siswa belum selesai disusun. Dikarenakan siswa masih dalam masa observasi kemampuan saat ini,	Berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang program pelajaran yang sekiranya akan diberikan dan dapat

				sehingga program yang akan diberikan masih dalam masa penyusunan.	digunakan untuk praktik mengajar terbimbing.
		Membantu guru mengajar.	Dengan bimbingan dan materi yang telah ditentukan oleh guru, mahasiswa membantu berjalannya pelajaran.	Kontak mata siswa masih sangat rendah	Memperkenalkan diri kembali dengan siswa dan melakukan percakapan ringan agar terjadi keakraban kembali.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Membantu guru mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan identifikasi kegiatan sehari-hari yakni gambar dimas sedang makan, dimas sedang mandi, dimas sedang belajar. - Mendampingi siswa bina diri, yaitu payet 	<ul style="list-style-type: none"> - Kontak mata serta konsentrasi anak masih sangat rendah - Siswa belum bisa melakukan kemampuan bina diri seperti makan dan mandi secara mandiri 	Memberikan penguat kepada siswa.
		Mempersiapkan perayaan hari kemerdekaan RI	Melakukan rapat dengan guru dan mahasiswa berkaitan dengan acara atau lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu. Mendapatkan hasil, lomba untuk siswa dan guru.		
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Berkonsultasi tentang RPP yang telah disusun, berkaitan dengan format, materi, metode pengajaran, serta skenario pembelajaran yang telah tersusun dalam RPP.	RPP yang tersusun, penguraian indikator belum sesuai dengan sekolah.	Melakukan revisi dan disesuaikan dengan RPP yang digunakan oleh sekolah.
		Membantu guru mengajar.	Mengajar identifikasi bentuk-bentuk bangun datar, menyamakan kata, menyalin kata, dan pengembangan bina diri makan dan mandi	Hambatan yang dialami pada saat pembelajaran, siswa masih sangat sulit untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran	Memberi penguat pada siswa

		Mempersiapkan lomba 17an.	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan lomba 17an. - Memasang bendera di depan sekolah. 	Masih terdapat bahan yang belum lengkap yang akan digunakan untuk lomba	Melakukan koordinasi pembagian tugas dengan mahasiswa lainnya.
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Melakukan konsultasi kembali berkaitan dengan RPP yang tersusun serta penilaian yang ada didalamnya.	Format penilaian belum tepat dan masih memerlukan revisi.	Melakukan revisi sesuai dengan format yang ada di sekolah
		Melaksanakan lomba 17an untuk siswa	Terdapat 4 lomba yang diberikan kepada siswa yakni lomba memakan krupuk, memindahkan bendera, memecahkan balon, dan memecahkan air. Terpilih beberapa peserta yang memenangkan lomba, namun untuk siswa yang tidak memenangkan lomba, tetap terhitung mendapatkan hadiah nantinya.	Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan lomba, diantaranya takut dengan balon, tidak memahami instruksi, dan lain sebagainya.	Membimbing saat melaksanakan lomba.
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Melaksanakan lomba 17an	Masih dalam rangkaian merayakan hari kemerdekaan RI, para guru dan mahasiswa melakukan lomba. Terdapat 4 lomba yang dilaksanakan yakni memakan kerupuk, lempar gelang, joget balon, dan memindahkan gelas. Terjadi keakraban antara pihak guru dan mahasiswa.		
6.	Minggu, 16 Agustus 2015	Membuat media pengajaran dengan materi identifikasi kegiatan sehari-hari	Menghasilkan sebuah media yang akan digunakan untuk mengajar materi identifikasi kegiatan sehari-hari. Yakni gambar dimas sedang		

			makan, dimas sedang mandi, dan dimas sedang belajar		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Membuat media pengajaran dengan materi bentuk-bentuk bangun datar	Menghasilkan media tentang bentuk-bentuk bangun datar, yakni puzzle bentuk bangun datar yang terbuat dari asteroform	Belum terselesaikannya media pengajaran benda puzzle bentuk bangun datar	Melanjutkan pada hari lain.
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Melakukan konsultasi tentang media yang akan digunakan dalam melakukan pengajaran terbimbing.		
		Membantu mengajar siswa	Siswa diajarkan melepas dan memasang baju	Siswa melakukannya mampu	Memberikan motivasi pada siswa.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menyusun format laporan dan pendahuluan.	Siswa sedang melaksanakan lomba di luar sekolah. Sehingga kesempatan ini dipergunakan untuk menyusun format laporan dan pendahuluan.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Berkonsultasi tentang media yang telah dibuat, dan melakukan konsultasi tentang waktu pelaksanaan pengajaran terbimbing sesuai dengan RPP yang telah tersusun. Pelaksanaan direncanakan pada dua minggu terakhir pelaksanaan PPL yakni pada tanggal 31 Agustus, 1, 2, 3, 7, dan 8 September 2015.		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menemani siswa melakukan olahraga renang di kolam renang UNY	Tidak semua siswa berangkat, siswa yang menjadi subjek PPL masih mengalami takut saat berada dalam air.	Subjek hanya mau berdiri dipinggir kolam renang dan berpegangan pada bibir kolam.	Mengajak subjek bermain agar rileks dan tidak ketakutan.

		Membeli hadiah lomba 17an	Dari pihak mahasiswa, perwakilan untuk berbelanja hadiah dengan guru. Mendapatkan beberapa hadiah untuk siswa dan guru.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mendampingi siswa play therapy.	Siswa melaksanakan kegiatan play therapy dalam bentuk kegiatan pramuka yakni dengan bertepuk, menyanyi, baris berbaris, dan menari.	Tempat yang digunakan terlalu sempit sehingga ruang gerak yang dimiliki siswa kurang bebas.	Mengatur siswa dalam berbaris sehingga tempat dapat mencukupi.
		Berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.	Berkonsultasi berkaitan dengan pelaksanaan PPL.		
		Membungkus hadiah lomba	Membungkus semua hadiah lomba yang akan dibagikan pada saat dies natalis sekolah Autisma Dian Amanah ke 14.		
13.	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat media pelajaran	Menghasilkan media pelajaran yakni puzzle gambar identifikasi kegiatan sehari-hari		
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Berkonsultasi berkaitan dengan media yang akan digunakan untuk mengajar identifikasi kegiatan sehari-hari		
		Membantu guru mengajar	Siswa belajar identifikasi kegiatan sehari-hari yaitu mengambil gambar kegiatan sehari-hari dan menyamakan kalimat	Kontak mata anak masih sangat rendah.	Mengulang kembali materi yang diberikan.
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Membantu guru mengajar	Siswa belajar bentuk-bentuk bangun datar yakni segitiga, lingkaran, dan persegi panjang	Siswa terlihat malas-malasan	Memotivasi siswa
16.	Rabu, 26	Membantu	Siswa belajar bina diri yakni	Siswa cukup mampu dalam	Memotivasi siswa

	Agustus 2015	mengajar	melepas dan memasang kancing baju	melakukannya hanya saja kontak mata masih kurang	
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	Membantu mengajar	Siswa belajar alat identifikasi kegiatan sehari-hari dan membantu siswa melakukan bina diri makan serta mandi		
		Menyusun laporan PPL	Melanjutkan penyusunan laporan PPL bab 1		
18.	Jumat, 28 Agustus 2015	Mendampingi siswa olahraga	Seluruh siswa berolahraga di halaman belakang sekolah.	Tempat yang digunakan tergolong sempit untuk siswa, sehingga ruang gerak tidak dapat bebas.	Mengatur siswa agar tempat cukup.
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mendampingi kegiatan play therapy	Kegiatan kali ini siswa diajak untuk beralan-jalan dan mengeksplorasi sekitar sekolah. Siswa juga diajak untuk mengeksplorasi sawah yang ada di sekitar sekolah.		
20.	Minggu, 30 Agustus 2015	Mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar terbimbing.	Seluruh perangkat telah siap untuk mengajar terbimbing selama 6 kali pertemuan.		
21.	Senin, 31 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan menggunakan media yang telah dibuat. Siswa dapat menguasai semua target materi yang diberikan oleh praktikan. Materi pada pertemuan pertama ini adalah identifikasi bentuk bangun datar (lingkaran).		

22.	Selasa, September 2015	1	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing pertemuan kedua melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan menggunakan media yang telah dibuat. Siswa dapat menguasai semua target materi yang diberikan oleh praktikan. Materi pada pertemuan kedua ini bentuk bangun datar (segitiga)		
			Persiapan dies natalis	Persiapan dies natalis dilaksanakan dengan membagi seksi-seksi penanggung jawab serta tugas-tugas yang akan dilaksanakan.		
23.	Rabu, September 2015	2	Melakukan praktik mengajar terbimbing	. Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan menggunakan media yang telah dibuat. Siswa dapat menguasai semua target materi yang diberikan oleh praktikan. Materi pada pertemuan pertama ini adalah identifikasi bentuk bangun datar (segi empat).	Siswa masih kurang konsentrasi	Praktikan membantu dengan membimbing maupun menginstruksi untuk mengambil.
24.	Kamis, September 2015	3	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai semua materi yang terdapat pada RPP. Materi yang diberikan berbeda yaitu tentang identifikasi kegiatan sehari-hari		

		Persiapan natalis dies	Membuat bendera yang akan digunakan untuk jalan sehat pada hari sabtu, 5 September 2015. Membuat pernak-pernik dekorasi dari kertas krep.	Pembuatan bendera belum dapat terselesaikan.	Akan dilanjutkan di hari lain.
25.	Jumat, September 2015	4 Persiapan natalis dies	Persiapan diesnatalis dilakukan oleh seluruh guru, karyawan, dan mahasiswa. Semua telah selesai disiapkan untuk acara hari sabtu.		
26.	Sabtu, September 2015	5 Perayaan Dies Natalis Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah Ke 14	Perayaan dies natalis dilaksanakan dengan mengadakan jalan sehat untuk siswa dan orangtua serta guru, karyawan, dan mahasiswa. Setelah jalan sehat diadakan pembagian hadiah lomba 17an, pembagian doorprize, serta hiburan dari pihak siswa, guru, orangtua siswa, dan mahasiswa.	Tidak semua orangtua siswa menghadiri dan mengikuti jalan sehat. Sehingga tidak dapat mendampingi anak-anaknya.	Mahasiswa dan guru mendampingi siswa saat berjalan.
27.	Minggu, September 2015	6 Menyusun laporan mingguan	Menyusun laporan mengenai kegiatan-kegiatan PPL selama satu minggu.		
28.	Senin, September 2015	7 Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai semua materi yang telah tersusun pada RPP, yakni identifikasi kegiatan sehari-hari. Praktik mengajar kali ini juga menggunakan media yang telah dibuat oleh praktikan sebelumnya.		
29.	Selasa, September 2015	8 Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai lanjutan materi yang		

			telah tersusun pada RPP.		
30.	Rabu, 9 September 2015	Membantu mengajar	Membantu guru mengajar siswa dengan materi bentuk bangun datar		
31.	Kamis, 10 September 2015	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		
32.	Jumat, 11 September 2015	Menyusun laporan PPL	Penyusunan laporan PPL		
		Jumat bersih	Melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar sekolah, dengan membuat lubang untuk penyembelihan hewan qurban.		
33.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan	Penarikan dilaksanakan dengan dihadiri dosen pembimbing, kepala sekolah, guru, karyawan, dan diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. PPL dinyatakan sudah selesai dan telah resmi ditarik oleh pihak universitas.		

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
Sukinah, M.Pd NIP. 19710205 200501 2 001	Dita Pratiwi, S.Pd NIP.	Hikmatul Lathifah NIM. 12103241009